

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan *Continuity Of Care*, yaitu dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus pada Ny. T umur 36 tahun grandemutipara di Klinik Umum Pratama Bina Sehat yang dimulai dari bulan Desember sampai dengan Mei 2019 maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Asuhan kehamilan

Asuhan kebidanan ibu hamil yang diberikan pada Ny. T umur 36 tahun grandemutipara di Klinik Umum Pratama Bina Sehat sudah sesuai dengan standar, yaitu pada masa kehamilan trimester telah dilakukan asuhan sebanyak 8 kali asuhan. Semua keluhan yang dialami oleh Ny. T selama kehamilan telah sesuai dengan asuhan termasuk anemia yang teratasi dengan pemberian asuhan tambahan yaitu pemberian sari kacang hijau. Ny. T merupakan kehamilan dengan resiko yaitu grandemultipara maka dilakukan tindakan rujukan ke RSUD Rajawali Citra atas persetujuan keluarga.

##### 2. Asuhan persalinan

Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. T umur 36 tahun di RSUD Rajawali Citra sesuai dengan standar, yaitu Ny. T telah dilakukan tindakan proses persalinan secara induksi pada tanggal 3 April 2019 karena KPD, dalam proses persalinan terjadi penyulit persalinan, yaitu terjadinya retensio sisa plasenta, dalam menangani kasus tersebut RSUD Rajawali Citra melakukan eksplorasi dan curetase, dalam menangani hal tersebut RSUD Rajawali Citra telah memberikasn asuhan yang sesuai dengan standar.

### 3. Asuhan nifas

Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. T umur 36 tahun grandemultipara di RSUD Rajawali Citra sudah sesuai dengan standar, yaitu dengan dilakukannya asuhan sebanyak 3 kali, pada tanggal 4 April 2019, 10 April 2019, 30 April 2019. Selama dilakukan kunjungan tekanan darah Ny. T cukup tinggi, pada kunjungan pertama Ny. T mengalami postpartum dengan postpartum hipertensi yang telah ditangani dengan kolaborasi dengan dokter. Selama kunjungan masalah telah teratasi sehingga tidak ada komplikasi, penyulit, dan tanda bahaya dalam masa nifas.

### 4. Asuhan neonatus

Asuhan kebidanan neonatus pada bayi Ny. T di RSUD Rajawali Citra sesuai dengan standar, yaitu bayi Ny. T dilakukan pemeriksaan BB 3650 gram, PB 48 cm, LK 34 cm, LD 32 cm, LL 12 cm. Tidak ditemukannya tanda bahaya dan kelainan bawaan pada bayi baru lahir, bayi telah diberikan salep mata, suntikan vitamin K dan imunisasi Hb 0. Bayi dilakukan asuhan sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 4 April 2019, 10 April 2019, 5 Mei 2019. Selama kunjungan tidak ditemukan tidak ditemukan adanya kelainan, komplikasi, dan tanda bahaya. Bayi akan berikan ASI secara eksklusif serta kebutuhan ASI tercukupi.

Secara keseluruhan penulis telah melakukan asuhan berkesinambungan yang dimulai sejak hamil, bersalin, nifas dan BBL serta memberikan asuhan komplementer sesuai dengan kebutuhan.

## **B. Saran**

### 1. Teoritis

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi dengan faktor resiko umur 35 tahun (terlalu tua), dan jumlah persalinan yang terlalu sering.

## 2. Aplikatif

### a. Bagi profesi

Diharapkan dapat menerapkan pelayanan kesehatan, terutama pada semua ibu hamil diberikan asuhan secara komprehensif yaitu asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir agar dapat mengurangi angka kesakitan dan angka kematian pada ibu dan bayi. Serta mengembangkan pemberian komplementer pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas sesuai dengan kebutuhan klien.

### b. Bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan dapat menjadi tambahan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran dari data dasar untuk asuhan komprehensif selanjutnya bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.

### c. Bagi klien dan masyarakat

Diharapkan pada Ny. T lebih patuh dengan konseling-konseling yang telah diberikan selama kehamilan, masa nifas, bersalin, dan bayi baru lahir dengan tujuan agar dapat terdeteksi kemungkinan resiko, tanda bahaya atau penyulit yang terjadi sehingga dapat dilakukan tindakan segera.